Penulisan dalam penelitian ini akan mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan yakni kepada anggota jemaat.

1. Pedoman wawancara
2. Tujuan wawancara: Untuk mengetahui tentang komunukasi persuasif Yesus dan implikasinya bagi pendeta.
3. Pertanyaan Pertanyaan Untuk Pendeta:
4. Bagaimana cara ibu berkomunikasi supaya jemaat bisa menerima pesan yang disampaikan selama ini?
5. Bagaimana cara ibu berkomunikasi sehingga pen a tua, diaken, dan anggota jemaat senang dan akrab dengan ibu?
6. Bagaimana cara berkomunikasi sehingga apa yang ibu sampaikan mempengaruhi anggota jemaat?
7. Bagaimana strategi komunikasi yang di lakukan oleh ibu?
8. Bagaimana ketika ibu menyampaikan hal-hal penting kepada penatua, diaken, dan anggota jemaat apakah ibu mempertimbangkan situasi pendengarnya latar belakang dan pendidikan
9. Faktor apa yang sangat mempengaruhi komunikasi ibu dengan pena tua,diaken, dan anggota jemaat?

Pertanyaan untuk penatua, diaken, anggota jemaat:

1. Bagaimana cara pendeta berkomunikasi kepada penatua, diaken, dan anggota jemaat sehingga penatua, diaken, dan anggota jemaat dapat menerima pesan yang disampaikan selama ini?
2. Apakah bapak/ibu memahami pesan yang disampaikan oleh pendeta selama ini?
3. Apa faktor dan pendukung dalam melakukan komunikasi?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana cara pendeta dalam melakukan komunikasi selama ini?
5. Apakah pendeta mempengaruhi ibu/bapak lewat pesan yang disampaikan?
6. Apakah ibu/bapak senang mendengar pesan yang disampaikan pendeta?
7. Bagaimana respon bapak/ibu ketika pendeta melakukan komunikasi selama ini?

1. Hasil wawancara dengan Ibu Pendeta

1. Bagaimana cara ibu berkomunikasi supaya jemaat bisa menerima pesan yang disampaikan selama ini

Meyampaikan dengan baik, agar penatua, diaken, dan anggota jemaat menerima pesan saya.

1. Bagaimana cara ibu berkomunikasi sehingga penatua, diaken, dan anggota jemaat senang dan akrab dengan ibu

Caranya tidak lain menggunakan bahasa yang baku dan

1. Bagaimana cara berkomunikasi sehingga apa yang ibu sampaikan mempengaruhi anggota jemaat

Cara berkomunikasi agar dapat mempengaruhi yaitu, dengan melakukan komunikasi dan melakukan hal dengan gerakkan tubuh,dan tingkah laku saya, agar diaken, penatua dan anggota jemaat bisa terpengaru dengan pesan yang disampaikan.

1. Bagai mana strategi komunikasi yang di lakukan oleh ibu

Menurut ibforman strategi dalam melakukan komunikasi yaitu, dengan melihat diri dulu sebelum menyampaikan pesan, apakah mampu untuk penyampaikan pesan itu atau tidak.

1. Bagaimana ketika ibu menyampaikan hal-hal penting kepada penatua, diaken, dan anggota jemaat, apakah ibu mempertimbangkan situasi pendengarnya latar belakang dan pendidikan

Menurut informan iya terkadang saya mempertimbangkan terlebih dahalu latar belang dan pendidikan, penatua, diaken, dan anggota jemaat.

1. Faktor apa yang sangat mempengaruhi komunikasi ibu dengan penatua,diaken, dan anggota jemaat

Informan mengatakan bahwa, faktor yang mempengaruhi ketika menyampaikan pesan yaitu, meyampaikan pesan dengan melihat ap

Menurut informan bahwa, hambatan yang dihadapi ketika menyampaikan pesan yaitu, bahasa dan ketika menyampaikan pesan itu kadang anggota jemaat tidak sepaham dengan pesan yang di sampaikan.

1. Hasil wawancara dengan penatua dan diakan
2. Cara pendeta berkomunikasi kepada penatua dan diaken selama ini

Dari hasil wawancara, maka berikut pendapat yang dikemukakan informan: cara pendeta berkomunikasi selama ini ia hanya menyampaian pesan, dan kadang tidak ada tindakan dan kadang ada tindakan dalam menyampaikan komuniasinya.[[1]](#footnote-2) Pendeta berkomunikasi hanya menyampaikan pesan.[[2]](#footnote-3) Tergantung dari karakter dan cara pendeta untuk menyampaikan pesan dengan kata lain hati, pikiran pendeta sama, dan ketika itu berkesenambungan pasti pesan yang di sampaikan akan melekat. [[3]](#footnote-4). Hanya menyampaikan dan terkadang ada tindakan dan tidak ada tindakakan.[[4]](#footnote-5) Dari wawancra informan dapat di simpulkan bahwa, komunikasi ibu pendeta selama ini yaitu ibu pendeta

hanya menyampaikan pesan saja tanpa ada tindkan dan tergantung juga dengan karakter pendeta dalam menyampikan pesannya.[[5]](#footnote-6)

1. Apakah bapak/ibu memahami pesan yang disampaikan oleh pendeta selama ini

Informan mengatakan bahwa selama ini pesan yang disampaikan oleh pendeta kadang di pahami kadang tidak.[[6]](#footnote-7) Pendta menyampaikan pesannya saya dapat selami dan di pahami, akan tetapi terkadang juga tidak dipahami.[[7]](#footnote-8) Dipahami jika pesan itu disampaikan dengan baik dan tidak dalam keadaan yang emosi.[[8]](#footnote-9) Dari hasil jawaban informan dapat disimpulkan bahwa penatua dan diaken terkadang memahami pesan yang disampaikan pendta, dan terkadang juga tidak memahami.[[9]](#footnote-10)

1. Apa faktor dan pendukung dalam melakukan komunikasi

Informan mengtakan hal yang sama faktor pendukung dalam menyampaikan pesan yaitu, tidak lain adalah kerendahan hati, jangan emosi (marah) dan perlu ada tindakan.[[10]](#footnote-11) Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yang harus dilakukan pendeta untuk menyampaikan pesan tidak lain adalah kerendahan hati.[[11]](#footnote-12)

1. Menurut bapak/ibu bagaimana cara pendeta dalam melakukan komunikasi

2022

selama ini

Informan mengatakan bahwa cara pendeta berkomunikasi kepada penatua dan diaken selama ini, ketika menyampaikan pesannya kadang hanya menyampaikan pesannya tanpa memikirkan apakah orang tersinggung atau tidak.[[12]](#footnote-13) Menurut saya kadang sesuai dan terkadang juga pendeta tidak sepikir dengan penatua dan diaken, akan tetapi terkadang juga sepikir.[[13]](#footnote-14)

1. Apakah pendeta mempengaruhi ibu/bapak lewat pesan yang disampaikan

Informan mengatakan bahwa pesan yang disampaikan oleh pendeta kadang mempengaruhi, kadang tidak.[[14]](#footnote-15) Saya berusaha untuk terpengaru dan dengan pertolongan Tuhan saya dapat melakukan.[[15]](#footnote-16) Kadang terpengaruh dan kadang tidak, tergantung dari pesan yang disampaikan pendeta.[[16]](#footnote-17) Dari jawaban informan dapat diimpulkan bahwa pesan yang disampaiakan pendeta selama ini terkadang mempengaruhi dan terkadang tidak.[[17]](#footnote-18)

1. Apakah ibu/bapak senang mendengar pesan yang disampaikan pendeta

Informan mengatakan hal yang sama bahwa, terkadang senang dan terkadang tidak senang ketika mendengar pesan yang disampaikan pendetetatergantung dengan karakter dan cara pendeta ketika menyampaian pesan.[[18]](#footnote-19) Dari jawaban

informan dapat disimpulkan bahwa ketika pendeta menyampaikan pesan mereka terkadang senang mendengar terkadang juga tidak senang mendengar.[[19]](#footnote-20)

1. Bagaimana Tespon bapak/ibu ketika pendeta melakukan komunikasi selama ini Menurut informan direspon dengan baik.[[20]](#footnote-21) Di respon dengan baik dan berterimah kasih.[[21]](#footnote-22) Jika pesan yang disampaikan bisa kita terima atau atau disampaikan dengan baik, otomatis bisa direspon dengan baik, dan sebaliknya jika pesan yang disampaikan dengan tidak baik otomatis juga tidak di terima.[[22]](#footnote-23) Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika pendeta kmenyampaikan pesan selama ini informan merespon dengan baik dan sebaliknya.[[23]](#footnote-24)
2. Hasil wawancara dengan anggota jemaat

a. Bagaimana cara pendeta berkomunikasi kepada anggota jemaat sehingga anggota jema at dapat menerima pesan yang di sampaikan selama ini

Informan mengatakan bahwa, pendeta dalam melakukan komunikasi selama ini ke anggota jemaat hanya menyampaikan saja pesannya tanpa ada tindakan dan pendeta hanya berfokus menyampaikan komunikasinya di gereja tidak komunikasi yang

nampak membssujuk atau mempengaruhi seseorang.[[24]](#footnote-25) Pendeta menyampaikan pesannya dengan berkomunikasi dan anggota jemaat dan anggota jemaat mendengar.[[25]](#footnote-26) Hanya menyampaikan komunikasi.[[26]](#footnote-27) dari jawaban informan dapat disimpulkan bahwa pendeta dalam melakukan komunikasi hanya menyampaikan pesannya saja tidak ada tindakan dan dan berfokus saja di gereja.[[27]](#footnote-28)

1. Apakah bapak/ibu memahami pesan yang disampaikan oleh pendeta selama ini

Menurut informan pesan yang disampaikan oeleh pendeta selama ini berusaha untun dipahami.[[28]](#footnote-29) Kadang saya pahami kadang tidak.[[29]](#footnote-30) Berusaha untuk diselami dan dipahami.[[30]](#footnote-31) Dapat disimpulkan bahwa pesan yang disampaiakn pendeta selama ini anggota jemaat kadeng terpengaru dan kadang tidak.[[31]](#footnote-32)

1. Apa faktor dan pendukung dalam melakukan komunikasi

Menurut informan faktor dan pendukung dalam melakukan komunikasi dengan hati yang tulus dan tidak sombong disetiap perkataan atau pesan

yang dieluarkan dari mulut.[[32]](#footnote-33) Harus dengan perkataan yang sopan.[[33]](#footnote-34)

Faktornya yaitu, melakukan komunikasi dengan tidak marah-marah.[[34]](#footnote-35)

1. Menurut bapak/ibu bagaimana cara pendeta dalam melakukan komunikasi selama ini

Menurut informan,cara pendeta dalam melakukan komunikasi selama ini yaitu tidak ada tindakan untuk esan yang di sampaikan. [[35]](#footnote-36) Terkadang tidak sehati dan sepikir dengan anggota jemaat.[[36]](#footnote-37) Pendeta kadang ada tindakan dalam komunikasinya terkadang tidak ada.[[37]](#footnote-38) [[38]](#footnote-39)

1. Apakah pendeta mempengaruhi ibu/bapak lewat pesan yang disampaikan

Menurut informan, didalam menyampaikan pesan pendeta

mempengaruhi, kadang pun tidak. ^Berusaha untuk terpengaru pada pesan yang disampaikan pendeta. [[39]](#footnote-40)Terkadang saya terpengaru pada pesan yang disampaikan pendeta, kadang tidak.[[40]](#footnote-41) [[41]](#footnote-42)

1. Apakah ibu/bapak senang mendengar pesan yang disampaikan pendeta Menurut informan kadang senang mendengar pesan yang di sampaikan pendeta, kadang juga tidak senang. -"Tergantung dari pesan yang

disampaikan pendeta/[[42]](#footnote-43) Saya senang mendengar pesan yang di sampaikan pendeta.[[43]](#footnote-44)

1. Bagaimana respon bapak/ibu ketika pendeta melakukan komunikasi selama ini

Menurut informan di respon dengan baik dan berterimah kasih.[[44]](#footnote-45) Merespon pesan yang disampaikan pendeta dengan baik[[45]](#footnote-46) Di respon dengan baik ketika hal yang disampikan berdampok positif.[[46]](#footnote-47) Dari hasil informan dpat disimpulkan bahwa ketika ibu pendeta melakukan komunikasi direspon dengan baik.[[47]](#footnote-48)

1. Wawancara dengan Bapak Gusti Lande K, di rumah, Minggu, 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-2)
2. Wawancara dengan Ibu Munarti, di Gereja, Minggu, 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-3)
3. 1 Wawancara dengan Bapak Andarias Pamula, di Rumah, Senin 21 November 2022. [↑](#footnote-ref-4)
4. Wawancara dengan Ibu Elisabet, di Rumah, Selasa 22 November 2022 [↑](#footnote-ref-5)
5. Hasil observasi, Minggu 20 dan 22 November 2022. [↑](#footnote-ref-6)
6. Wawancara dengan Bapak Gusti Lande K, di rumah, Minggu, 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-7)
7. Wawancara dengan Bapak Andarias Pamula, di Rumah, Senin 21 November 2022. [↑](#footnote-ref-8)
8. Wawancara dengan Ibu Eiisabet, di Rumah, Selasa22 November 2022. [↑](#footnote-ref-9)
9. Hasil observasi, Minggu 21 dan 21 November 2022 [↑](#footnote-ref-10)
10. Wawancara dengan bapak Gusti Lande.K, bapak Andarias Pamula.Fbu Munarti, ibu Eiisabet Rurupadang,20- 23 November 2022. [↑](#footnote-ref-11)
11. Hasil observasi, Minggu 21 dan 25 November 2022 [↑](#footnote-ref-12)
12. Wawancara dengan bapak Gusti Lande K, di rumah, Minggu, 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-13)
13. Wawancara dengan bapak Andarias Pamula, di Rumah, Senin 21 November 2022 [↑](#footnote-ref-14)
14. Wawancara dengan bapak Gusti Lande K, di rumah, Minggu, 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-15)
15. Wawancara dengan bapak Andarias Pamula, di Rumah, Senin 21 November 2022 [↑](#footnote-ref-16)
16. Wawancara dengan Ibu Elisabet, di Rumah, Selasa 22 November 2022. [↑](#footnote-ref-17)
17. Hasil observasi, Minggu 21 dan 25Novembcr 2022 [↑](#footnote-ref-18)
18. Wawancara dengan bapak Gusti Lande.K, bapak Andarias Pamula, ibu Elisabet Rurupadang,20-23 November [↑](#footnote-ref-19)
19. Hasil observasi, Minggu 21 dan 25November 2022 [↑](#footnote-ref-20)
20. Wawancara dengan Bapak Gusti Lande K, di rumah, Minggu, 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-21)
21. Wawancara dengan Bapak Andarias Pamula, di Rumah, Senin 21 November 2022 [↑](#footnote-ref-22)
22. Wawancara dengan Ibu Elisabet, di Rumah, Selasa 22 November 2022. [↑](#footnote-ref-23)
23. Hasil observasi, Minggu 21 dan 25November 2022 [↑](#footnote-ref-24)
24. Wawancara dengan Ibu Ester Mangtili, di rumah, Minggu 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-25)
25. 28 Wawancara dengan Ibu Margareta Ba'iru, di Rumah, Senin 21 November 2022. [↑](#footnote-ref-26)
26. Wawancara dengan ibu Eiisabet Lumme, di Rumah, Rabu 23 November2022. [↑](#footnote-ref-27)
27. -Hasil observasi, Minggu 21 dan 23November 20221 [↑](#footnote-ref-28)
28. Wawancara dengan Ibu Ester Manglili, di rumah, Minggu 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-29)
29. Wawancara dengan Ibu Margareta Ba'iru, di Rumah, Senin 21 November 2022. [↑](#footnote-ref-30)
30. •” Wawancara dengan ibu Eiisabet Lumme, di Rumah, Rabu 23 November 2022. [↑](#footnote-ref-31)
31. 51 Hasil observasi, Minggu 21 dan 23November 2022 [↑](#footnote-ref-32)
32. Wawancara dengan Ibu Ester Manglili, di rumah, Minggu 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-33)
33. Wawancara dengan Ibu Margareta Ba'iru, di Rumah,Senin 21 November 2022. [↑](#footnote-ref-34)
34. 31 Wawancara dengan ibu Elisabet Lumme, di Rumah, Rabu 23 November2022. [↑](#footnote-ref-35)
35. Wawancara dengan Ibu Ester Manglili, di rumah, Minggu 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-36)
36. Wawancara dengan Ibu Margareta Ba'iru, di Rumah, Senin 21 November 2022. [↑](#footnote-ref-37)
37. Wawancara dengan ibu Elisabet Lumme, di Rumah, Rabu 23 November 2022. [↑](#footnote-ref-38)
38. Wawancara dengan Ibu Ester Manglili, di rumah, Minggu 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-39)
39. x Wawancara dengan Ibu Margareta Ba'iru, di Rumah, Senin 21 November 2022. [↑](#footnote-ref-40)
40. Wawancara dengan ibu Elisabet Lumme, di Rumah, Rabu 23 November 2022. [↑](#footnote-ref-41)
41. " Wawancara dengan Ibu Ester Manglili, di rumah, Minggu 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-42)
42. 47 Wawancara dengan [bu Margareta Ba'im, di Rumah, Senin 21 November 2022. [↑](#footnote-ref-43)
43. Wawancara dengan ibu Elisabet Lumme, di Rumah, Rabu 23 November 2022. [↑](#footnote-ref-44)
44. M Wawancara dengan Ibu Ester Manglili, di rumah, Minggu 20 November 2022. [↑](#footnote-ref-45)
45. Wawancara dengan Ibu Marga rota Ba'iru, di Rumah, Senin 21 November 2022. [↑](#footnote-ref-46)
46. Wawancara dengan ibu Elisabet Lumme, di Rumah, Rabu23 November 2022. [↑](#footnote-ref-47)
47. Hasil observasi, Minggu 21 dan 25 November 2022 [↑](#footnote-ref-48)